

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TEXTILE DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

Ni Nyoman Ayu Sinta Dewi^{1*} | I Gusti Ngurah Bagus Gunadi² | Agus Wahyudi Salasa Gama³

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar

*korespondensi: ayudewik987@gmail.com

Abstract: Nilai perusahaan menjadi salah satu aspek utama yang diperhatikan oleh investor, di mana nilai pemegang saham merupakan konsep sentral karena mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan di sektor tekstil dan pakaian jadi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Populasi penelitian mencakup 22 perusahaan dalam industri tersebut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode studi. Melalui metode purposive sampling, sebanyak 15 perusahaan dipilih untuk dianalisis dalam rentang waktu tiga tahun, menghasilkan total 45 observasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak *Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Hasil penelitian memperlihatkan kalau profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Pandangan investor terhadap kinerja suatu perusahaan tercermin dalam nilai perusahaan, yang umumnya dikaitkan dengan pergerakan harga saham (Kurnia, 2019). Dalam menilai nilai perusahaan, harga saham dapat dijadikan indikator persepsi pemegang saham terhadap prospek perusahaan. Selain itu, nilai bisnis merujuk pada jumlah yang bersedia dibayarkan oleh calon investor atau pembeli apabila perusahaan tersebut ditawarkan untuk dijual (Zulkarnean, 2023). Menerapkan fungsi manajemen keuangan dapat membantu mengoptimalkan nilai perusahaan karena tindakan dan kebijakan keuangan memiliki efek berjenjang satu sama lain dan nilai organisasi (Oktari dan Harini, 2023). Pasar akan percaya pada kinerja perusahaan serta potensi masa depannya karena nilai yang tinggi dan reputasi positif.

Tabel 1

Rata-rata ROA, DER, KM dan PBV Pada Perusahaan Textile dan Garment di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Tahun	ROA	DER	KM	PBV
2021	2,85%	35,37%	0,5333	39,73%
2022	2,21%	34,22%	0,5333	71,71%
2023	-0,02%	38,99%	0,5333	47,76%

Sumber : www.idx.co.id, (2024)

Tabel 1 menunjukkan rata-rata dari beberapa rasio keuangan, yaitu dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ROA pada tahun 2021 yaitu 2,85% kemudian adanya penurunan pada tahun 2022 menjadi 2,21% dan kembali menurun pada tahun 2023 menjadi -0,02%. Selanjutnya pada nilai rata-rata DER yang mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2021 DER sebesar 35,37% kemudian menurun pada tahun 2022 sebesar 34,22% dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan lagi sebesar 38,99%. Pada tahun 2021 KM sebesar 0,5333 kemudian pada tahun 2022 sebesar 0,5333 dan pada tahun 2023 tetap menjadi 0,5333. Selanjutnya pada tahun 2021 PBV sebesar 39,73% kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 71,71% tetapi pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan menjadi 47,76%.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilita, *leverage* dan kepemilikan manajerial. Aulia, dkk. (2020) mendefinisikan profitabilitas sebagai kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba berdasarkan total aset, ekuitas, atau pembelian. Tingkat profitabilitas menunjukkan seberapa baik bisnis menghasilkan laba. Bisnis akan kesulitan untuk menarik investor jika tidak menghasilkan pendapatan yang cukup (Rahayu dan Sari, 2018). Profitabilitas adalah faktor kunci yang mempengaruhi nilai perusahaan karena menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari investasi dan meningkatkan nilainya (Azmi, 2023).

Salah satu elemen yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* merupakan statistik yang memperlihatkan persentase pendanaan aset perusahaan yang berasal dari utang, menurut Utama dan Lisa (2018). Jika rasio ini lebih besar, ini menunjukkan bahwa utang melebihi ekuitas. Sebuah bisnis dengan utang yang lebih sedikit akan dianggap berisiko rendah, sementara investasi dengan utang yang lebih banyak akan dianggap berisiko tinggi.

Menurut teori keagenan, struktur kepemilikan membantu mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen. Liza, dkk. (2023) mendefinisikan kepemilikan manajerial sebagai prosedur di mana manajer, direktur, atau komisaris secara aktif berpartisipasi dalam keputusan perusahaan dan diberikan kesempatan untuk memiliki saham perusahaan. Karena kejadian-kejadian yang terjadi, peneliti sangat tertarik untuk meneliti “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan

Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan textile dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.”

LITERATUR

Teori Signal (*Signaling Theory*)

Menurut Azmi (2023), manajemen bisnis menggunakan teori pensinyalan sebagai petunjuk bagi investor tentang masa depan perusahaan. Sinyal merupakan informasi yang menjelaskan upaya manajemen untuk memuaskan keinginan pemilik. Teori sinyal memiliki peran krusial dalam dunia bisnis, di mana sinyal positif dapat mendorong investor untuk berinvestasi, sedangkan sinyal negatif dapat menjadi peringatan bagi mereka untuk menghindari investasi (Azmi, 2023).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Sesuai dengan teori keagenan *prinsipal* (pemilik atau manajemen tingkat atas) mengawasi karyawan atau manajer tingkat bawah untuk menjamin kinerja yang efisien (Tahu, dkk. 2023). Pemilik dan manajemen mempunyai perbedaan kepentingan, sesuai dengan teori keagenan. Menurut gagasan tersebut, hubungan keagenan berkembang ketika prinsipal membuat kontrak dengan agen untuk melakukan layanan yang sesuai dengan kepentingan terbaik prinsipal jika kepentingan dan kendali *prinsipal* atas bisnis berbeda. Kepemilikan manajerial berhubungan dengan teori keagenan (Dwitarosa, 2024). Dalam kepemilikan manajemen, manajer memiliki perusahaan mereka selain mengelolanya.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan, yang umumnya dikaitkan dengan harga saham, mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan (Taringan, dkk 2024). Harga saham yang meningkat mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan dan memiliki nilai yang tinggi. Nilai perusahaan memiliki signifikansi besar karena mencerminkan kinerja bisnis serta memengaruhi persepsi investor (Purba, 2021). Sebagai dasar dalam pembentukan opini investor, nilai perusahaan berhubungan erat dengan kekuatan perusahaan. Investor umumnya lebih menyukai perusahaan dengan nilai tinggi karena prospek masa depannya yang lebih menjanjikan. *Price to Book Value* (PBV) digunakan dalam penelitian ini sebagai indikator untuk menilai kinerja perusahaan. PBV adalah rasio yang mengukur perbandingan antara harga saham dan nilai buku suatu perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019: 198), profitabilitas ialah metrik yang menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan menunjukkan seberapa baik manajemen mengawasi operasi sehari-hari. Total aset perusahaan atau modal sendiri dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas (Dewi dan Abundanti, 2019). Pengembalian tidak diragukan lagi merupakan tujuan dari seorang investor yang membeli saham di

sebuah perusahaan; semakin menguntungkan perusahaan, semakin besar pengembalian yang diantisipasi oleh investor, yang meningkatkan nilai perusahaan. *Return On Assets (ROA)* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari keseluruhan aset yang dimanfaatkan dan berfungsi sebagai indikator dalam pengukuran profitabilitas pada penelitian ini (Azmi, 2023).

Leverage

Menurut Rudikson, dkk. (2018), *leverage* ialah rasio yang menilai seberapa besar bisnis bergantung pada utang untuk mendanai asetnya. Untuk memenuhi kebutuhan keuangannya, perusahaan menggunakan utang sebagai sumber modal eksternal. Kewajiban keuangan tetap yang harus ditanggung perusahaan menghasilkan *leverage* (Radja dan Artini, 2020). Perusahaan harus dapat mengelola utang mereka secara efektif karena leverage yang tinggi dapat mengakibatkan tingkat utang bisnis yang besar. Penelitian ini memakai *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai indikator. DER ialah rasio yang mengukur perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan (Kasmir, 2019:159).

Kepemilikan Manajerial

Sudrajat dan Nurfauziah (2023) mendefinisikan kepemilikan manajerial sebagai proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen, yang terdiri dari manajer, dewan direksi, dan dewan komisaris. Hal ini dimaksudkan bahwa dengan mengizinkan manajer memiliki saham, mereka akan memperhitungkan semua bahaya yang terkait dengan operasi mereka. Menurut pernyataan Jansen & Meckling (1967) tentang masalah kepentingan, kemungkinan konflik kepentingan mengarah pada mekanisme penting yang pelaksanaannya bertujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan variabel dummy, yang diberi kode satu jika organisasi mempunyai kepemilikan manajerial dan nol jika tidak.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas menghitung seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan (Kasmir, 2019: 198). Menurut teori sinyal, nilai surplus perusahaan dapat menjadi pertanda baik bagi investor untuk mempertimbangkan mendanai usaha yang potensial (Ramadhani, 2022). Dengan adanya informasi tersebut, harga saham perusahaan dapat meningkat nilainya sebagai akibat dari peningkatan daya tarik investor yang disebabkan oleh sinyal yang menggembirakan (Anggita dan Adnyani, 2022). Temuan ini didukung oleh penelitian Suardana, dkk. (2020) dan Rossa, dkk. (2023), yang memperlihatkan kalau nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas. Dengan hasil ini, maka dapat dirumuskan hipotesis seperti berikut ini :

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendek dan jangka panjangnya diukur dengan rasio *leverage* (Kasmir, 2019: 153). Jumlah uang yang harus dibayarkan perusahaan dalam bentuk pokok dan bunga akan meningkat dengan beban utang yang tinggi (Apriantini, dkk. 2022). Investor dapat menerima sinyal negatif jika hal ini dihubungkan dengan teori sinyal (Natalie dan Lisiantara, 2022). Hal ini diperkuat dengan Rejeki dan Haryono (2021), Christiani dan Herawaty (2019) yang hasilnya memperlihatkan kalau *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil ini, maka dapat dirumuskan hipotesis seperti berikut ini :

H₂: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.

Kepemilikan manajerial atau yang sering disebut kepemilikan orang dalam merujuk pada proporsi saham biasa yang dikuasai oleh manajemen, sehingga mereka berperan sebagai pemilik sekaligus pengelola perusahaan (Yanti, dkk. 2023). Kepemilikan saham yang signifikan oleh manajemen mendorong mereka untuk mengambil langkah proaktif dalam meningkatkan nilai perusahaan, sejalan dengan kepentingan pemegang saham, termasuk kepentingan mereka sendiri. Insentif ini memotivasi manajer untuk berkontribusi dalam penguatan nilai perusahaan (Dewi dan Abundanti, 2019). Temuan ini didukung oleh penelitian Fadelia dan Diyanti (2023), Mulyani (2021), serta Dewi dan Abundanti (2019), yang memperlihatkan kalau kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil ini, maka dapat dirumuskan hipotesis seperti berikut ini :

H₃: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada perusahaan tekstil dan garment jadi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023, dengan data yang diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id. Tujuan utama penelitian ini ialah guna menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dalam sektor tersebut. Populasi penelitian terdiri dari 22 perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 15 perusahaan dengan periode observasi tiga tahun, menghasilkan total 45 observasi. Analisis data dilaksanakan memakai regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Program for Social Science (SPSS)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	45	-15,50	18,00	1,6804	5,40512
DER	45	-3,67	251,40	36,1907	61,67466
KM	45	0,00	1,00	0,5333	0,50452
PBV	45	-500,58	410,43	53,0669	147,99042
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data Diolah (2024)

Tabel 2 di atas menampilkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*Std. Deviation*), nilai terendah (*minimum*), dan nilai tertinggi (*maksimum*) dari masing-masing variabel, dapat dijelaskan seperti berikut ini :

1. *Profitabilitas* pada sampel penelitian yang terdiri dari 45 observasi memiliki nilai minimum -15,50 dan nilai maksimum 18,00. Rata-rata (*mean*) profitabilitas tercatat sebesar 1,6804 dengan standar deviasi 5,45051.
2. *Leverage* pada sampel penelitian yang terdiri dari 45 observasi memiliki nilai minimum -3,67 dan nilai maksimum 251,40. Rata-rata (*mean*) leverage tercatat sebesar 36,1907 dengan standar deviasi 61,67466.
3. Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini, dengan jumlah sampel sebanyak 45, memiliki rentang nilai antara 0,00 hingga 1,00. Rata-rata (*mean*) kepemilikan manajerial tercatat sebesar 0,533 dengan standar deviasi 0,50452.
4. Nilai perusahaan dengan jumlah sampel 45 memiliki rentang antara -500,58 hingga 410,43. Nilai rata-rata (*mean*) yang didapat sebesar 53,0669 dengan standar deviasi sebesar 147,99042.

Hasil Analisi Regresi Linear Berganda

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,207	4,134		3,678	0,001
ROA	0,480	0,150	0,422	3,194	0,003
DER	-0,457	0,149	-0,427	-3,064	0,004
KM	0,327	0,621	0,053	0,526	0,602

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data primer diolah (2024)

Merujuk pada Tabel 3, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$PBV = 15,207 + 0,480ROA - 0,457 DER$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 15,207 menunjukkan bahwa apabila profitabilitas, leverage, dan kepemilikan manajerial tidak memiliki nilai atau bernilai nol (0), maka nilai perusahaan tetap berada pada angka 15,207.
2. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,480 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,480, dengan asumsi faktor lainnya tidak mengalami perubahan.
3. Koefisien regresi leverage sebesar -0,457 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam leverage akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,457, dengan asumsi variabel lain tetap tidak berubah.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,50317638
<i>Most Extreme Differences</i>	Absolute	0,094
	Positive	0,094
	Negative	-0,065
<i>Test Statistic</i>		0,094
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Sumber: Data primer data diolah, (2024)

Berdasarkan hasil Tabel 4, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini memperlihatkan kalau variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikoleniaritas

Tabel 5

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0,485	2,064
	DER	0,436	2,291
	KM	0,836	1,195

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data primer data diolah, (2024)

Semua variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10, sesuai dengan perhitungan pada Tabel 5. Selain itu, nilai *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwasannya masalah multikolinearitas tidak terdapat dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 6
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,808 ^a	0,652	0,627	1,90155	1,752

a. Predictors: (Constant), KM, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data primer data diolah (2024)

Nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,752 lebih besar dari batas atas (DU) 1,66 dan masih dalam kisaran kurang dari 4-DU, sesuai dengan hasil uji autokorelasi pada Tabel 5.5. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang digunakan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,309	2,939		1,466	0,150
	ROA	-0,102	0,107	-0,203	-0,954	0,345
	DER	-0,075	0,106	-0,159	-0,709	0,482

KM	-0,789	0,442	-0,290	-1,787	0,081
a. <i>Dependent Variable: ABS_RES</i>					

Sumber: Data primer data diolah (2024)

Hasil uji *Glejser* pada Tabel 7 memperlihatkan adanya nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sesuai dengan hasil uji *Glejser* pada Tabel 5.6. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Hasil Uji Determinasi

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,808 ^a	0,652	0,627	1,90155	1,752
a. Predictors: (Constant), KM, ROA, DER					
b. <i>Dependent Variable: PBV</i>					

Sumber : Data primer diolah (2024)

Merujuk pada Tabel 8, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,627 memperlihatkan kalau variabel independen, yakni profitabilitas, leverage, dan kepemilikan manajerial, mampu menjelaskan 62,7% variasi dalam nilai perusahaan. Adapun 37,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Hasil Uji F

Tabel 9
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	278,325	3	92,775	25,657	0,000 ^b
	Residual	148,252	41	3,616		
	Total	426,578	44			
a. <i>Dependent Variable: PBV</i>						
b. Predictors: (Constant), KM, ROA, DER						

Sumber : Data primer diolah (2024)

Hasil uji signifikansi simultan (uji F), dengan mengacu pada Tabel 9, memperlihatkan bahwasanya nilai F hitung sebesar 25,657 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, leverage dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Hasil Uji t

Tabel 10
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,207	4,134		3,678	0,001
ROA	0,480	0,150	0,422	3,194	0,003
DER	-0,457	0,149	-0,427	-3,064	0,004
KM	0,327	0,621	0,053	0,526	0,602

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data primer diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 10, dapat ditunjukkan bahwa :

1. Profitabilitas mempunyai nilai t sebesar 3,194, koefisien regresi sebesar 0,480, dan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Nilai ini lebih kecil dari 0,05. Temuan ini memperlihatkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara nilai perusahaan dengan profitabilitas.
2. *Leverage* mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.004, koefisien regresi sebesar -0.457, nilai t sebesar -3.064 dan nilai di bawah 0.05. Temuan ini memperlihatkan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Kepemilikan manajerial mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.327, nilai t sebesar 0.526, dan tingkat signifikansi sebesar 0.602 yang lebih tinggi dari 0.05. Temuan ini memperlihatkan adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis penelitian memperlihatkan kalau profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Azmi (2023) mendefinisikan profitabilitas sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang tersedia, termasuk efektivitas dalam aktivitas penjualan, efisiensi pengelolaan aset, serta optimalisasi penggunaan modal. Sebagai representasi dari profitabilitas, *Return on Assets (ROA)* dipakai dalam memperlihatkan sejauh mana aset perusahaan berkontribusi terhadap perolehan laba bersih.

Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen berkaitan erat dengan tingkat pendapatan yang diperolehnya, sehingga berkontribusi pada peningkatan

nilai perusahaan. Dalam perspektif teori sinyal, kelebihan nilai perusahaan berperan sebagai indikator yang memberikan keyakinan kepada investor untuk menanamkan modal pada bisnis dengan prospek yang menjanjikan (Ramadhani, 2022). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Suardana dkk. (2020) dan Rossa, dkk. (2023), yang menyebutkan bahwasannya profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis penelitian memperlihatkan kalau leverage memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Rasio *leverage* (utang) digunakan sebagai indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2019: 153). Peningkatan risiko investasi umumnya diikuti oleh kenaikan rasio leverage yang lebih tinggi dalam struktur keuangan perusahaan.

Perusahaan dengan rasio leverage rendah umumnya memiliki risiko finansial yang lebih terkendali. Dengan demikian, investor cenderung mempertimbangkan kembali keputusan investasinya apabila suatu perusahaan memiliki aset dalam jumlah besar tetapi disertai dengan tingkat leverage yang tinggi (Natalie & Lisiantara, 2022). Dalam perspektif teori sinyal, kondisi ini dapat mengirimkan sinyal negatif kepada investor (Natalie & Lisiantara, 2022). Temuan penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Rejeki & Haryoni (2021) serta Chistiani & Herawaty (2019), yang memperlihatkan bahwa leverage berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis penelitian memperlihatkan kalau kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Kepemilikan manajerial, atau yang sering disebut sebagai kepemilikan orang dalam, merujuk pada proporsi saham biasa yang dikuasai oleh manajemen, yang menjadikan mereka tidak hanya sebagai pengelola perusahaan tetapi juga sebagai pemilik dengan kepentingan langsung terhadap kinerja perusahaan (Yanti, dkk. 2023). Ketidakberpengaruhannya kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa upaya perusahaan dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham tetap berjalan secara optimal, terlepas dari besaran saham yang dimiliki oleh manajemen, sehingga investor tetap mendapatkan manfaat dari komitmen perusahaan dalam meningkatkan nilai usahanya.

Dengan demikian, kepemilikan manajerial belum mampu berkontribusi dalam peningkatan nilai perusahaan. Dominasi pemilik mayoritas dalam mengendalikan operasi bisnis mengakibatkan keputusan manajemen tidak secara langsung menentukan keberhasilan perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan manajerial

tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Nasution, dkk. 2019). Temuan penelitian yang dilaksanakan Bagaskara dkk. (2021), Apriantini dkk. (2022), serta Nuhaliza dan Azizah (2023) memperkuat kesimpulan tersebut, memperlihatkan kalau kepemilikan manajerial tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN LIMITASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa temuan utama. Pertama, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan tekstil dan pakaian jadi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Hal ini memperlihatkan kalau semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar pula peningkatan nilai perusahaan di pasar. Kedua, *leverage* memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dalam periode yang sama, di mana peningkatan *leverage* berkontribusi terhadap penurunan nilai perusahaan. Kondisi ini memperlihatkan kalau tingkat *leverage* yang tinggi meningkatkan risiko keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Ketiga, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tekstil dan pakaian jadi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Temuan ini memperlihatkan kalau besarnya proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen tidak menjadi faktor utama dalam menentukan perubahan nilai perusahaan.

Limitasi

Keterbatasan penelitian ini menggunakan profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan manajerial untuk menjelaskan nilai perusahaan pada perusahaan *textile dan garment* dan menggunakan tahun penelitian selama tiga tahun. Saran untuk penelitian kedepannya adalah dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, K. T., & Andayani, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(2), 190-201.
- Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, ukuran perusahaan dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 8(1).

- Azmi, N. U. (2023). The Effect Of Company Profitability, Leverage, And Size On Company Value With Audit Committee As Moderation In The Industrial Sector On The Indonesia Stock Exchange Period 2019-2021. *Proceeding Of International Conference On Business And Banking Innovations*, 5.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 23(1), 29-38.
- Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2-35.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan* [Doctoral dissertation, Udayana University].
- Dwitarosa, K. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan* [Other thesis, Universitas Mahasaraswati].
- Fadelia, A., & Diyanti, F. (2023). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and beverage. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 20(2), 258-264.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Rajawali Pers.
- Kurnia, D. (2019). Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 182-186.
- Liza, N. K. A. C. D., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 173-187.
- Mulyani, N. P. S. A. (2021). *Pengaruh Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2020* [Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar].



- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), Dan Leverage (LTDER) Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4175-4186.
- Nurhaliza, N., & Azizah, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1).
- Oktari, R. A., & Harini, G. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Surplus: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 328-339.
- Purba, I. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 18-29.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. **IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2*(1), 69-76.
- Ramadhani, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 274.
- Rejeki, H. T., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 1-9.
- Rossa, P. A. E., Arie, A. A. P. G. B., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 5(1), 88-99.
- Rudikson, R., Muslimin, M., & Faisal, M. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 4(2), 151-158.
- Sudrajat, T. C. P., & Nurfauziah, N. (2023). Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia-e-ISSN 3026-4499*, 1, 944-958.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2).



- Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21-39.
- Tahu, G. P., Indam, M. Y., & Gunadi, I. G. N. B. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(11), 31-41.
- Tarigan, D. L. B., Gani, A., & Purba, N. H. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(3), 831-835.
- Yanti, N. L. P. F., Saitri, P. W., & Mendra, N. P. Y. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 323-330.
- Zulkarnaen, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting, Taxation and Finance (JATF)*, 2(1), 56-70.